

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PEPAYA CALIFORNIA  
(*Carica papaya L*), (Studi kasus : Desa Jaharun A Kecamatan  
Galang dan Desa Galang Suka, Kecamatan Galang,  
Kabupaten Deli Serdang)**

Farida Yani<sup>1</sup>

Bambang Hermanto<sup>2</sup>

**Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah**

[faridayani@gmail.com](mailto:faridayani@gmail.com)

**Abstrak**

*Tinggi rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para petani tersebut untuk melakukan kegiatan usahatani pepaya California tersebut, juga sangat berpengaruh terhadap besarnya jumlah produksi yang dihasilkannya. Hal tersebut akan mempengaruhi tingkat penerimaan yang diperoleh petani tersebut. Karakteristik pepaya yang cepat mengalami kematangan dan kerusakan buah, menyebabkan petani tersebut memerlukan pemasaran yang cepat, karena jika penanganannya tidak cepat dapat menimbulkan biaya penyusutan berupa penurunan harga karena kondisi pepaya yang tidak segar lagi. Usahatani Pepaya California yang memiliki tingkat keuntungan tertinggi yaitu melalui sistem saluran pemasaran I (Petani, Pedagang Pengecer, Pasar, Konsumen akhir) dengan penerimaan sebesar Rp.540.000.000/ha/tahun, Sementara biaya produksi mencapai Rp. 100.500.000/ha/tahun, sehingga pendapatan petani pada usahatani papaya California mencapai Rp. 439.500.000/ha/tahun.*

**Kata kunci :** pendapatan petani, keuntungan, pepaya california

**Abstrac**

*High low levels of knowledge and skills possessed by the farmers to undertake activities of farming the California variety, also very influential towards the large amount of production it generates. It will affect the level of acceptance of the farmers earned. Characteristics of papaya a fast experience maturity and fruit damage, causing the growers need marketing quick, because if the handling is not fast can lead to depreciation costs in the form of a price reduction because of the condition of a papaya not fresh anymore. Farming Papaya that has California's highest profit levels through a system of marketing channel I (farmer, P edagang retailers, the market, the consumer end) with the acceptance of Rp. 540.000.000/ha/year, while production costs reached Rp. 100.500.000/ha/year, so the income of farmers on farming papaya California reached Rp. 439.500.000/ha/year.*

**Keywords:** farmer income, profit, papaya california

**1. PENDAHULUAN**

Peningkatan kualitas buah merupakan salah satu upaya dalam mengatasi persaingan tersebut disamping peningkatan produksi dan efisiensi usaha. Salah satu jenis tanaman buah-buahan yang sangat digemari oleh masyarakat adalah pepaya. Pepaya (*Carica papaya L.*) adalah tumbuhan yang berasal dari Meksiko bagian Selatan dan bagian

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Utara dari Amerika Selatan dan kini telah tersebar luas di seluruh dunia.

Pepaya California adalah varietas pepaya baru yang memiliki keunggulan buah tersendiri, rasanya lebih manis, lebih tahan lama, dan bisa dipanen lebih cepat dibandingkan pepaya varietas lain. Pepaya California banyak diminati karena ukurannya tidak terlalu besar, kulitnya lebih halus dan

mengkilat. Dalam satu bulan, pohon pepaya California tersebut bisa dipanen sampai delapan kali.

Adanya permintaan dari pasar moderen yang berkelanjutan terhadap pepaya California, dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para petani untuk melakukan kegiatan usahatani pepaya California tersebut. Bahkan, adanya petani responden yang mengalihkan usahanya untuk mencoba melakukan usahatani pepaya California dapat memberikan gambaran bahwa usahatani tersebut sangat digemari para petani tersebut.. Hal ini disebabkan oleh usahatani tersebut dapat memberikan keuntungan yang cukup tinggi. Jumlah produksi pepaya California yang dihasilkan petani sangat dipengaruhi oleh luas lahan yang dimilikinya dan tehnik budidaya yang tepat. Adanya luas lahan yang tidak seragam yang dimiliki setiap petani, akan menyebabkan jumlah produksi yang dihasilkan juga berbeda.

## 1.2. Rumusan Masalah

Pembangunan pertanian diarahkan untuk peningkatan produksi dan pendapatan petani, sehingga kajian ini merumuskan masalah sebagai berikut :

) Berapa tingkat pendapatan usahatani pepaya California di Desa Jaharun A dan desa Galang Suka kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

) Untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani pepaya California di Desa Jaharun A dan desa Galang Suka, kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang?

## 2. METODE

### 2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai Analisis Pendapatan Usahatani Pepaya California ini dilaksanakan di desa

Jaharun A dan desa Galang Suka, kecamatan Galang, kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ditentukan secara sengaja (purposive) berdasarkan pertimbangan bahwa kedua desa tersebut mudah dijangkau oleh peneliti dan termasuk penghasil pepaya yang pasokannya tetap kontinu ke konsumen di kabupaten Deli Serdang. Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data dilakukan pada bulan April hingga Mei 2018.

### 2.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Data primer diperoleh dari hasil pengamatan (observasi) dan wawancara langsung di lapangan dengan para responden yaitu petani pepaya California, Data sekunder diperoleh dari laporan Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang, Badan Pusat Statistik (BPS), artikel dan literatur yang relevan bagi penelitian ini.

### 2.3 Metode Pengambilan Responden

Pemilihan responden petani pepaya California dilakukan dengan menggunakan metode accidental sampling atau secara sengaja, yaitu petani responden di desa Jaharun A dan desa Galang Suka tersebut dipilih karena, secara kebetulan ditemui, dan selanjutnya untuk informasi responden berikutnya diketahui dari responden yang telah diwawancarai sebelumnya. Hal tersebut dilakukan karena informasi mengenai jumlah data petani di lokasi penelitian tersebut tidak diketahui dari data desa. Jumlah petani yang dijadikan responden sebanyak 10 orang, yaitu tiga orang berasal dari desa Jaharun A dan tujuh orang berasal dari desa Galang Suka.

## 2.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan langsung (observasi) dan metode kuesioner (angket). Pengamatan langsung (observasi) dilakukan dengan mengamati proses terjadinya beberapa kegiatan budidaya di lokasi penelitian. Penulis juga melakukan wawancara dengan para petani, untuk mengetahui kegiatan budidaya yang dilakukan oleh petani pepaya California.

## 3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data.

Data hasil penelitian dilapangan baik data primer maupun data sekunder dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Penyajian data dalam bentuk deskriptif dan statistik sederhana dengan bantuan alat hitung elektronik/kalkulator dan mikrosot excel. Analisis yang dilakukan adalah analisis pendapatan usaha tani, analisis keuntungan biaya.

### 3.5.1 Analisis Pendapatan Usaha tani

Analisis pendapatan usaha tani bertujuan untuk mengetahui besar

keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan (Hermanto, 1989). Untuk menghitung pendapatan usaha tani dapat digunakan rumus :

$$\text{Pendapatan} = \text{TR} - \text{TC}$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan

TC = Total Pengeluaran

Dengan Kriteria :

1. Jika TR > TC maka usaha untung
2. Jika TR = TC maka usaha impas
3. Jika TR < TC maka usaha rugi

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Analisis Usahatani Pepaya California

#### a. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan baik secara tunai maupun tidak tunai dalam proses produksi, biaya yang dikeluarkan secara tunai adalah seperti biaya pembelian sarana produksi, upah tenaga kerja luar keluarga, pajak dan biaya-biaya yang tidak dibayarkan secara langsung oleh petani, tetapi diperhitungkan sesuai dengan harga yang berlaku. Biaya tersebut antara lain adalah biaya tenaga kerja dalam keluarga dan biaya lainnya.

Tabel 1. Penggunaan Biaya Produksi pada Usahatani Pepaya California dalam satu tahun.

No	Uraian	Penggunaan rata-rata/ ha	Harga (@) (Rp)	Biaya rata-rata (Rp)
1	<b>Bibit (Batang)</b>	1.500	4000	6000000
2	<b>Pupuk :</b>			
	<b>NPK (kg) : awal</b>	600	2800	1.680.000
	Pemeliharaan	2.400	2800	6.720.000
	<b>Dolomit (kg) : awal</b>	2.500	500	1.250.000
	Pemeliharaan	1.500	500	750.000
	<b>Pupuk Kandang (kg): awal</b>	30.000	500	15.000000
	Pemeliharaan	30.000	500	15.000000
	<b>Obat-obatan: Insektisida (ltr)</b>	12,5	40000	500.000
	Fungisida (ltr)	12,5	40000	500.000
	ZPT Daun (kg)	6	10000	1.500.000
3	<b>Tenaga kerja (orang)</b>	8	600000	57.600.000
	Jumlah			100.500.000

Sumber : Data Primer ditolah

Dari Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa penggunaan bibit papaya sebanyak 1.500 batang/ha dengan harga Rp. 4000/batang. Bibit tersebut tersedia didalam polybag yang nantinya akan dipindahkan ke

lapangan. Biaya penggunaan bibit sebesar Rp.6.000.000/ha. Selanjutnya biaya penggunaan pupuk NPK ada dua tahap yaitu tahap awal penanaman diberikan sebanyak 600 kg/ha dengan biaya rata-rata pertahun yaitu

Rp.1.600.000/ha sedangkan untuk tahap pemeliharaan diberikan 2400 kg/ha dengan biaya rata-rata Rp.6.720.000/ha. Lalu pemakaian pupuk dolomit tahap awal sebanyak 2.500 kg/ha dengan biaya rata-rata Rp.1.250.000/ha, tahap pemeliharaan diberikan dolomit sebanyak 1.500 kg/ha dengan biaya rata-rata Rp.750.000/ha. Untuk Pemakaian pupuk kandang ditahap awal diperlukan sebanyak 30.000kg/ha dengan biaya rata-rata Rp. 15.000.000/ha, dan untuk pemeliharaan diberikan sebanyak 30.000 kg/ha dengan biaya rata-rata Rp.15000.000/ha.

Selanjutnya dalam pemakaian obat-obatan yang diperlukan yaitu insektisida dan fungisida masing-

masing sebanyak 12,5 liter/ha dengan biaya rata-rata masing-masing Rp. 500.000/ha. Sedangkan pemakaian ZPT untuk daun diberikan sebanyak 6kg/ha dengan biaya rata-rata 1.500.000/ha/tahun.

Sedangkan untuk tenaga kerja harian lepas digunakan 8 orang/ha dengan biaya rata-rata yang cukup besar yaitu sekitar Rp.57.600.000/ha/tahun. Tingginya biaya upah tenaga kerja ini terkait dengan penyiraman air dan pemeliharaan pohon pepaya yang intensif agar menghasilkan buah-buah pepaya yang berkualitas.

Tabel 2. Produksi, Penerimaan dan Tingkat Keuntungan Usahatani Pepaya California per Tahun

**Tabel 2. Produksi, Penerimaan, Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usahatani Pepaya California per Tahun**

No	Keterangan	Saluran Pemasaran I	Saluran Pemasaran II	Saluran Pemasaran III
1	Produksi Pepaya California (90000/kg/tahun)	@ Rp. 6000	@ Rp.5000	@Rp.4000
2	Penerimaan (Rp/ha)	540.000.000	450.000.000	360.000.000
3	Biaya Produksi (Rp/ha)	100.500.000	100.500.000	100.500.000
4	Pendapatan (Rp/ha)	439.500.000	349.500.000	259.500.000
5	Tingkat Keuntungan (%/ha)	437%	347%	258%

Sumber : Data primer diolah, 2018

Dari Tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa produksi pepaya California/ proses produksi per tahun rata-rata mencapai 90.000 kg/ha/tahun. Pada saluran pemasaran I dengan harga jual Rp.6000/kg. Penerimaan mencapai Rp.540.000.000/ha/tahun. Sementara biaya produksi mencapai Rp. 100.500.000/ha/tahun, sehingga pendapatan petani pada usahatani pepaya California mencapai Rp. 439.500.000/ha/tahun. Dengan tingkat keuntungan 437% per ha. Pada saluran pemasaran II dengan harga jual Rp.5000/kg, maka diperoleh penerimaan sebesar Rp. 450.000.000/ha. Sementara biaya

produksi mencapai Rp. 100.500.000/ha/tahun, sehingga pendapatan petani pada usahatani pepaya California mencapai Rp. 349.500.000/ha/tahun. Dengan tingkat keuntungan 347% per ha. Pada saluran pemasaran III harga jual Rp. 4000/kg, sehingga diperoleh penerimaan sebesar Rp. 360.000.000/ha. Sementara biaya produksi mencapai Rp. 100.500.000/ha/tahun, sehingga pendapatan petani pada usahatani pepaya California mencapai Rp.259.500.000/ha/tahun. Dengan tingkat keuntungan 258% per ha.

#### 4. KESIMPULAN

Usaha tani Pepaya California yang memiliki tingkat keuntungan tertinggi yaitu melalui sistem saluran pemasaran I (Petani, Pedagang Pengecer, Pasar, Konsumen akhir) dengan penerimaan sebesar Rp.540.000.000/ha/tahun, Sementara biaya produksi mencapai Rp. 100.500.000/ha/tahun, sehingga pendapatan petani pada usahatani pepaya California mencapai Rp. 439.500.000/ha/tahun.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dahl and Hammond, 1977. Market and Price Policy McGraw-Hill Book Company, New York.
- Gita, 2005. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Proses Keputusan Pembelian Pepaya Eksotik dibandingkan Dengan Pepaya Lokal. Skripsi. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Kalie, M. B. 2007. Bertanam Papaya. Edisi Revisi. Cetakan 23. Penebar Swadaya. Jakarta
- Hanafiah, A.M. dan A.M. Saefuddin. 1986. Tataniaga Hasil Pertanian. Penerbit UI. Jakarta.
- Hernanto, Fadholi. 1994. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Suketi, K., R. Poerwanto, S. Sujiprihati, Sobir, dan W.D. Widodo. 2010. Studi karakter mutu buah pepaya IPB. Jurnal Hortikultura Indonesia 1(1) : 17-26.
- Soeharjo dan Patong. 1973. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi, A. Suharjo. 1986. Ilmu Usahatani dan Peneleiaan Untuk Pengembangan Petani Kecil Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Penerbit Universitas Indonesia. Cetakan Ketiga. Jakarta.